

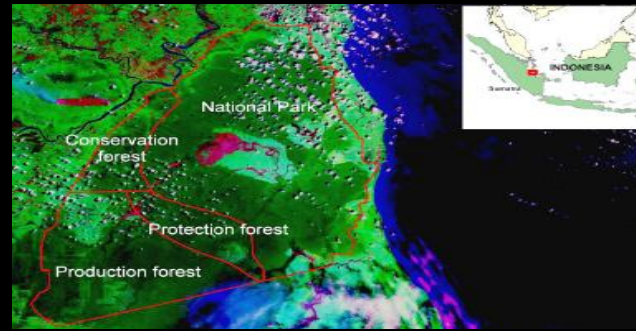
INISIATIF KARBON BERBAK



Dengan REDD+, karbon hutan gambut akan dimanfaatkan untuk kelestarian keanekaragaman hayati dan kelangsungan sumber kehidupan masyarakat



ZSL Conservation



Sumberdaya manusia dan infrastruktur stasiun riset Proyek IKB di Simpang Malaka, Taman Nasional Berbak (© Copyright Tom Maddox / ZSL)

Lokasi dan zonasi Proyek Inisiatif Karbon Berbak di ekosistem rawa gambut Provinsi Jambi

VISI DAN PENCAPAIAN SASARAN PROYEK:

Visi Inisiatif Karbon Berbak (IKB) adalah terciptanya pembiayaan yang mandiri dan berkelanjutan bagi para pengelola hutan di Ekosistem Berbak dengan memberikan manfaat yang jelas bagi kelestarian keanekaragaman hayati, penurunan emisi karbon dan peningkatan penghidupan masyarakat lokal miskin dan rentan bencana

Kami bermaksud Program IKB menjadi kegiatan percontohan (Demonstration Activities) pertama di Sumatera dalam melakukan kegiatan pengurangan emisi karbon dari deforestasi dan degradasi hutan (REDD+) dengan fokus di kawasan pelestarian alam berhutan rawa gambut, yaitu di Taman Nasional Berbak.

Proyek ini terbagi dua pentahapan pelaksanaan kegiatan, yaitu :

1. Tahun 2009 - 2011 : Fase pengembangan proyek yang didanai oleh lembaga donor dan sumbangan filantropi, bertujuan untuk mengumpulkan informasi marka dasar (baseline) data ilmiah (karbon, biodiversitas, sosial masyarakat), identifikasi strategi penurunan emisi Fase ini juga mencakup untuk mengembangkan dukungan persetujuan para pihak, membangun kelembagaan dan kerangka kerja yang dibutuhkan untuk menilai kelayakan finansial dan memperoleh sertifikat karbon hutan dan mampu mengakses pasar sukarela (voluntary) dan atau pasar kepatuhan (mandatory) paska tahun 2012;
2. Tahun 2012 /2013 : Fase ini dimulai, ketika kegiatan pengurangan emisi karbon dilaksanakan dan karbon kredit yang dihasilkan atau diperdagangkan telah mendapatkan insentif dan manfaat finansial dari investor/ pembeli. Pada tahapan ini dibutuhkan pendanaan awal yang besar sebelum keuntungan finansial diraih dari perdagangan karbon dalam pasar 'voluntary' maupun pasar 'mandatory'.



Kunjungan Duta Besar Inggris di Lokasi Proyek IKB Taman Nasional Berbak



Pengukuran nilai karbon hutan dan instalasi jebakan kamera satwa liar untuk penilaian distribusi dan populasi harimau Sumatera



LUARAN HASIL PROYEK:

- Tersedianya marka dasar karbon untuk menentukan nilai-nilai cadangan karbon, proyeksi karbon yang hilang atau karbon yang dapat diselamatkan dengan Proyek REDD dan tanpa Proyek REDD.
- Tersedianya marka dasar biodiversitas dan sosial masyarakat untuk menentukan bagaimana dampak manfaat kegiatan penurunan emisi karbon CO₂e.
- Dikuatkannya kerangka penegakan pelanggaran hukum lingkungan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan penurunan emisi karbon.
- Tersedianya kerangka kelembagaan untuk menentukan bagaimana perdagangan karbon dan pembagian manfaat yang adil dapat beroperasi dan dipraktikkan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku di Indonesia dan pasar internasional.
- Memperoleh Sertifikat untuk Rancangan Disain Proyek (*Project Design Document/PDD*) berdasarkan hasil verifikasi dari lembaga independen yang mempunyai reputasi internasional. PDD akan disusun berdasarkan standard yang telah diakui seperti Voluntary Carbon Standard and Climate Community Biodiversity Standart.

KEMAJUAN PROYEK SAMPAI SEKARANG:

- Studi dan analisis desktop : sejarah dan proyeksi deforestasi, kandungan karbon dan proyeksi emisi karbon (Tier 1) dengan 'ada' dan 'tanpa ada' proyek REDD+, serta kelayakan ekonomi REDD+.
- Survey dan monitoring spesies kunci (harimau, burung, gibbon, mentok rimba).
- Survey baseline sosial ekonomi masyarakat di 32 desa.
- Studi detail kebutuhan masyarakat dan perencanaan konservasi partisipatif di 7 desa fokus.
- Pengukuran kandungan karbon dibawah dan diatas permukaan tanah (Tier 3) pada 57 titik pengambilan contoh.
- Membangun kesepakatan-kesepakatan kerjasama terkait kegiatan REDD+ dengan pihak relevan (Kementerian Kehutanan, Pemerintah Provinsi, Sektor Swasta dan masyarakat lokal).
- Membangun infrastruktur penelitian lapang (stasiun riset, petak sampling pengukuran permanen, pemasangan jebakan kamera satwa liar).
- Mengidentifikasi strategi terbaik untuk mengurangi deforestasi terencana dan tidak terencana (kebakaran hutan, pengeringan rawa gambut dan oksidasi, penebangan liar).
- Pelaksanaan penanganan konflik satwa liar dengan manusia dan penegakan hukum lingkungan.

MITRA -MITRA PROYEK :



INFORMASI LEBIH LANJUT DAN KONTAK :

Kantor ZSL Indonesia : Jln. Gunung Gede 1 No. 11A Bogor 16128 Jawa Barat
Telp (62-0251) - 833 9222 / 8339666

<http://www.zsl.org/Indonesia> | <http://darwin.defra.gov.uk/project/17029>

Laura D'Arcy : Laura.Darcy@zsl.org

Erwin A Perbatakusuma : Erwin.Perbatakusuma@zsl.org, adriawan2010@gmail.com

Proyek ini dapat terlaksana berkat dukungan Kementerian Kehutanan, LIPI dan Pemerintah Provinsi Jambi dengan bantuan pendanaan bersumber dari lembaga-lembaga mitra sebagaimana tercantum diatas